

PENG GAMBARAN KEPASRAHAN DALAM LIRIK LAGU
(Studi Semiotik Tentang Penggambaran Kepasrahan Dalam Lirik Lagu
“Jangan Menyerah” Karya Grup Band D’Masiv)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh Gelar Sarjana
pada FISIP UPN : “Veteran” Jawa Timur



Oleh :

Afi Chris Yulianto
NPM. 0543010212

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2010

PENG GAMBARAN KEPASRAHAN DALAM LIRIK LAGU
(Studi Semiotik Tentang Penggambaran Kepasrahan Dalam Lirik Lagu
“Jangan Menyerah” Karya Grup Band D’Masiv)

Disusun Oleh :

Afi Chris Yulianto
0543010212

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian / Seminar Proposal

Menyetujui,
PEMBIMBING

Dra. Sumardijjati, M.Si
NIP. 030 223 610

Mengetahui,
KETUA PROGAM STUDI

Juwito, S.Sos, M.Si
NPT 3 6704 95 0036 1

PENG GAMBARAN KEPASRAHAN DALAM LIRIK LAGU
(Studi Semiotik Tentang Penggambaran Kepasrahan Dalam Lirik Lagu
“Jangan Menyerah” Karya Grup Band D’Masiv)

Oleh :

AFI CHRIS YULIANTO
0543010212

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal : 9 Juni 2010

Menyetujui,

PEMBIMBING

TIM PENGUJI

1. Ketua

Dra. Sumardijjati, M.Si
NIP. 196203231 99309 2001

Dra. Sumardijjati, M.Si
NIP. 196203231 99309 2001

2. Sekretaris

Dra. Herlina Suksmawati, M.Si
NIP. 19641225 199309 2001

3. Anggota

Dra. Dyva Claretta, M.Si
NPT. 3 6601 94 0025 1

Mengetahui,
DEKAN

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si
NIP.19550718 198302 2001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, serta tidak lupa sholawat dan salam penulis ucapkan kepada baginda Rasul nabi Muhammad SAW. Karena karunia – Nya, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Hanya kepadaNya – lah rasa syukur yang dipanjatkan atas selesainya skripsi ini.

Penulis mengakui bahwa kesulitan selalu ada di setiap proses pembuatan skripsi ini, tetapi faktor kesulitan itu lebih banyak datang dari diri sendiri, kesulitan itu akan terasa mudah apabila kita yakin terhadap kemampuan yang kita miliki. Semua proses kelancaran pada saat pembuatan proposal penelitian tidak lepas dari segala bantuan dari berbagai pihak yang sengaja maupun yang tidak sengaja telah memberikan sumbangasihnya. Maka penulis “wajib” mengucapkan banyak terima kasih kepada mereka yang disebut berikut :

1. Ibu dan kakak-kakak di rumah yang selalu mendukung, membimbing dengan penuh kasih sayang dan perhatiannya secara moril maupun materiil, serta do'a yang tak henti – henntinya dihaturkan untuk penulis.
2. Ibu Dra Ec. Hj. Suparwati, MSi, Dekan FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Juwito, S.Sos, MSi, Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.
4. Ibu Dra. Sumardijjati, M.Si, Dosen Pembimbing
5. Kepada Dosen-dosen Ilmu Komunikasi, terima kasih banyak atas ilmu yang diberikan kepada penulis

Serta tak lupa penulis memberikan rasa terima kasih kepada teman – teman yang telah membantu dalam pembuatan Proposal ini, baik dari dukungan, bimbingan maupun doanya :

1. teman-teman seperti Edwin, Qeis, Novan, Erwin, Andri, Kiki, Depit dan lain-lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis
2. kepada warung mantap yang selalu direpotkan penulis buat memunculkan inspirasi & ide-ide baru tentang pembuatan laporan proposal skripsi ini
3. teman-teman satu angkatan '05 yang tidak dapat disebutkan penulis satu-persatu, terima kasih dukungannya
4. Nita Pienot yang selalu mendukung, memotivasi, membantu, menemani disaat penulis membuat skripsi

Penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan – kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Maka penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Terima kasih.

Surabaya, Juni 2010

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAKSI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Representasi	10
2.1.2 Manusia	12
2.1.2.1 Manusia Sebagai Makhluk Ciptaan Tuhan	15

2.1.2.2	Manusia Sebagai Makhluk Sosial	17
2.1.2.3	Manusia dan Penderitaan	18
2.1.3	Kepasrahan Kepada Tuhan	19
2.1.4	Lirik Lagu Sebagai Pesan Dalam Proses Komunikasi Massa	21
2.1.5	Lirik Lagu Dalam Kajian Semiotik	22
2.1.6	Makna Dalam Kata	24
2.1.7	Kode-kode Pembacaan	27
2.1.8	Semiologi Roland Barthes	30
2.1.9	Ideologi dan Metodologi	33
2.2	Kerangka Berpikir	35
BAB III	METODE PENELITIAN	37
3.1	Metode Penelitian	37
3.2	Kerangka Konseptual	39
3.2.1	Unit Analisis	39
3.2.2	Korpus	39
3.3	Teknik Pengumpulan Data	41
3.4	Metode Analisis Data	41
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	43
4.2	Lirik Lagu Jangan Menyerah Menurut	

	Semiologi Roland Barthes	44
4.3	Penyajian Data dan Hasil Analisis Data	45
4.3.1	Penyajian Data	45
4.3.2	Hasil Analisis Data.....	48
4.4	Penggambaran Kepasrahan Dalam Lirik Lagu “Jangan Menyerah”	61
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1	Kesimpulan	60
5.2	Saran	61
	DAFTAR PUSTAKA	62
	LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Signifikasi Dua Tahap Roland Barthes	31
Gambar 2. Peta Tanda Roland Barthes	32
Gambar 3. Bagan Kerangka Berpikir	36
Gambar 4. Peta Tanda Roland Barthes	42
Gambar 5. Bait ke 1 kalimat ke 1.....	53
Gambar 6. Bait ke 2 kalimat ke 1.....	54
Gambar 7. Bait ke 2 kalimat ke 2.....	55
Gambar 8. Bait ke 3 kalimat ke 1.....	56
Gambar 9. Bait ke 4 kalimat ke 1.....	58
Gambar 10. Bait ke 4 kalimat ke 2	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kode-kode pembacaan dalam lirik lagu “Jangan Menyerah”.....	47
---	----

ABSTRAKSI

AFI CHRIS YULIANTO, PENGGAMBARAN KEPASRAHAN DALAM LIRIK LAGU “*Jangan Menyerah*” (Studi Semiotik Tentang Penggambaran Kepasrahan Dalam Lirik Lagu “*Jangan Menyerah*” Karya Grup Band D’Masiv)

Penelitian ini mengangkat fenomena yang terjadi di kehidupan masyarakat, dengan banyaknya musibah yang menimpa manusia akan sangat berpengaruh bagi kehidupannya. Dan hal ini akan menimbulkan adanya sebuah penderitaan bagi manusia, dan sebuah penderitaan tidak bisa dihindari oleh setiap manusia. Jalan satu-satunya untuk menghadapi hal tersebut dengan bersikap pasrah dan menerima segala ketentuan yang telah ditetapkanNya.. Berdasarkan penjelasan diatas maka timbul pertanyaan yang menjadi dasar perumusan masalah yaitu bagaimana penggambaran kepasrahan yang timbul dalam lirik lagu “*Jangan Menyerah*”.

Studi penelitian ini diarahkan pada pendekatan semiologi Roland Barthes. Konsep yang digunakan adalah peta tanda Roland Barthes dan lima kode pembacaan, yaitu kode hermeunitik, kode proaretik, kode semik, kode simbolik dan kode kultural yang akan digunakan untuk memaknai setiap lirik dalam lagu tersebut.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif interpretative dengan menggunakan semiotik berdasarkan konsep signifikasi dua tahap Roland Barthes. Unit analisis yang digunakan adalah tanda-tanda yang berupa kata-kata yang terdapat dalam lirik lagu “*Jangan Menyerah*”.

Gambaran umum objek penelitian dijabarkan tentang latar belakang pencipta lagu dalam menciptakan lagu tersebut. Dari data yang sudah diinterpretasi dan dianalisis, maka disimpulkan bahwa untuk menghadapi sebuah penderitaan, maka dibutuhkan sikap pasrah dan berserah diri serta mensyukuri segala pemberian Tuhan.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini, bahwa didalam lirik lagu “*Jangan Menyerah*” terdapat sebuah penderitaan manusia dan adanya penggambaran kepasrahan manusia dalam menjalani kehidupannya.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mengangkat masalah kehidupan sebenarnya tidak terlepas dari fenomena yang terjadi di masyarakat., banyaknya media massa yang memberitakan tentang bencana dan musibah yang ada di negara ini dan mengakibatkan banyaknya masyarakat yang kehilangan pekerjaannya dan keluarga sehingga banyak juga masyarakat yang hidup dibawah garis kemiskinan yang akan berdampak besar bagi kehidupan.

Musibah dan bencana tidak bisa lepas dari kehidupan manusia, musibah sering datang dengan tiba-tiba. Semua manusia pasti pernah mengalami musibah dan bencana di dalam kehidupannya, dan hal tersebut sangat berpengaruh pada kehidupan manusia. Jika pada saatnya musibah dan bencana tersebut datang di kehidupan manusia, hanya sikap yang menentukan bagaimana manusia hidup selanjutnya, jika menyikapi musibah dengan rasa kecemasan dan ketakutan maka akan membuat sebuah penderitaan bagi manusia yang akan semakin bertambah, sedangkan bila manusia dapat menyikapi musibah itu dengan positif maka akan berkuranglah penderitaan itu.

Jadi apabila musibah maupun bencana menimpa kehidupan manusia, maka manusia dituntut untuk mencegah musibah tersebut sehingga tidak menjadi sebuah penderitaan, sebab penderitaan itu adalah masalah diri manusia yang bersifat subyektif sedangkan musibah itu obyektif. Musibah maupun bencana

dapat diubah menjadi sebuah kesempatan hidup, tetapi musibah juga dapat menjadi racun bagi kehidupan manusia. Namun demikian, memang tidak semua musibah maupun bencana dapat diubah cara pandanganya, misalnya kehilangan orang yang dicintai, musibah ini tidak akan berubah hanya saja sikap mental yang harus diubah, dengan demikian musibah tidak menambah sebuah penderitaan bagi kehidupan manusia.

Agama mengajarkan bahwa dalam menerima musibah maupun bencana adalah dengan tawakal, bertawakal itu adalah bentuk kepasrahan manusia kepada sang pencipta alam semesta. Bertawakal merupakan suatu bentuk kesadaran manusia, bahwa manusia adalah makhluk tidak sempurna dan mempunyai kelemahan. Ketawakalan manusia kepada sang pencipta bisa diartikan sebagai kepercayaan kepada Tuhan dan menyerahkan semua urusannya kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan kata lain manusia menyerahkan segala daya upaya dan kepercayaannya kepada daya upaya Tuhan yang Maha Esa. Kepasrahan ini tidak tercapai kecuali manusia mencapai suatu kedudukan dimana dia menyadari bahwa tidak ada kekuatan yang bekerja di dunia ini kecuali kekuatan Tuhan Yang Maha Esa.

Perwujudan ketawakalan kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadikan manusia mempunyai kesabaran. Kesabaran ini sangat berguna ketika manusia mengalami penderitaan dalam hidupnya. Tanpa ketawakalan manusia akan mudah terombang-ambing dalam kehidupannya yang akhirnya terjerumus pada dosa. (Widagdho, Djoko, 2008:95).

Mengungkap fenomena kehidupan manusia di atas merupakan sebuah realitas bahwa manusia tercipta tidak ada yang sempurna dan mempunyai banyak kelemahan-kelemahan. Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan harus mampu bertahan hidup menerima, pasrah dan berserah diri akan cobaan maupun ujian yang diberikan Tuhan. Karena cobaan maupun ujian merupakan suatu hikmah dan mempunyai arti bagi kehidupan manusia.

Bentuk kepasrahan yang digambarkan dalam fenomena kehidupan masyarakat dapat dituangkan ke dalam pesan verbal ataupun non verbal dalam sebuah seni, seperti novel, puisi, musik, tarian atau lukisan. Menurut (Mulyana, 2005:21) Erat kaitannya dengan komunikasi sosial adalah komunikasi ekspresif yang dapat dilakukan baik sendirian ataupun dalam kelompok. Komunikasi ekspresif tidak otomatis bertujuan mempengaruhi orang lain, namun dapat dilakukan sejauh komunikasi tersebut menjadi *instrument* untuk menyampaikan perasaan-perasaan (emosi). Perasaan tersebut dikomunikasikan melalui pesan-pesan nonverbal. Emosi kita juga dapat kita salurkan lewat bentuk-bentuk seni seperti novel, puisi, musik, tarian atau lukisan. Harus diakui musik juga dapat mengekspresikan perasaan kesadaran dan bahkan pandangan hidup manusia.

Didalam musik terdapat lirik lagu yang diciptakan oleh pencipta lagu sebagai bentuk ungkapan ekspresi terhadap fenomena yang terjadi di sekitar kehidupan masyarakat. Ekspresi yang disampaikan sekarang ini bukan hanya mengandung unsur keindahan seperti tema-tema percintaan, namun belakangan ini juga banyak tercipta tema-tema yang berisi permasalahan sosial dan realitas dalam kehidupan masyarakat.

Kehidupan manusia tidak luput dari ancaman musibah. Musibah yang terjadipun bermacam-macam, mulai dari bencana alam, kemiskinan, terserang berbagai penyakit dan sebagainya. Hal ini menambah penderitaan manusia sebagai makhluk Tuhan yang mempunyai kelemahan dan kekurangan. Sebagai makhluk Tuhan yang beriman, manusia dituntut untuk selalu pasrah dan berserah diri kepada Tuhan, karena yang terjadi didunia ini merupakan kuasa dari pencipta alam semesta.

Kepasrahan disini mempunyai definisi yang berbeda yaitu pasrah kepada Tuhan dan pasrah pada realitas. Pasrah pada Tuhan adalah keyakinan bahwa kekuasaan Tuhan memang jauh lebih besar dari dirinya sehingga akan membuat manusia merasakan dirinya kecil dan menerima takdirnya, dalam artian manusia tetap harus berusaha menjalani kehidupannya. Sedangkan pasrah pada realitas yaitu pasrah terhadap takdir yang diterimanya tanpa mengingat Tuhan sebagai makhluk pencipta segalanya, disini manusia tidak mau berusaha dan merubah nasibnya. Hal ini hanya akan membuat manusia semakin mengalami penderitaan.

Tanpa disadari musik juga telah mempengaruhi kehidupan sosial didalam masyarakat, karena didalam sebuah lirik lagu terdapat pesan si pencipta lagu terhadap fenomena-fenomena kehidupan masyarakat. Seperti lirik lagu “Jangan Menyerah” yang dibawakan oleh grup band D’Masiv. Dalam lirik lagu tersebut mengandung pesan bahwa manusia dituntut harus berpasrahkan diri kepada Tuhan. Lagu ini diciptakan terinspirasi dari para penderita penyakit kanker di yayasan Dharmais, menurut Grup band D’Masiv makna lirik lagu “Jangan

Menyerah” adalah walaupun kita mengalami banyak cobaan dalam hidup, kita tetap harus pasrah dan berserah diri kepada Tuhan dan meyakini bahwa Tuhan akan membukakan jalan bagi hambanya yang bersikap sabar dan tidak putus asa dalam menjalani hidup.

Lirik sebuah lagu yang dibawakan oleh grup band D’Masiv yang berjudul “Jangan Menyerah” adalah sebuah proses komunikasi yang mewakili seni karena terdapat informasi atau pesan yang terkandung dalam simbol lirik lagu tersebut yang sengaja digunakan oleh komunikator untuk disampaikan kepada komunikan dengan menggunakan bahasa dengan makna sebenarnya, dalam hal ini bahasa yang digunakan adalah bahasa verbal yang bisa berupa kata-kata yang dalam teks lirik lagu yang merupakan suatu bentuk komunikasi verbal.

Komunikasi verbal adalah sarana utama untuk menyatakan pikiran perasaan dan maksud kita. Komunikasi menggunakan kata-kata yang merepresentasikan berbagai aspek realitas individual kita, konsekuensinya kata-kata adalah abstraksi realitas yang tidak mampu menimbulkan reaksi yang merupakan totalitas objek atau konsep yang diwakili kata-kata (Mulyana, 2000:238).

Lirik lagu merupakan sebuah komunikasi verbal yang memiliki makna pesan didalamnya, sebuah lirik lagu bila tepat memilihnya bisa memiliki nilai yang sama dengan ribuan kata atau peristiwa, juga secara individu mampu untuk memikat perhatian. Sebuah karya cipta dibidang musik tercipta juga harus memiliki jiwa menghibur bagi konsumen. Banyak sekali jenis lirik lagu

keseluruhan adalah sebuah produk musik yang telah tercipta yang melambangkan dan mempunyai maksud apa yang mewakili perasaan dari penciptannya.

Ketika sebuah lirik lagu mulai diaransemen dan diperdengar kepada khalayak, lirik tersebut mempunyai tanggung jawab yang besar atas tersebar luasnya sebuah keyakinan, nilai-nilai, bahkan prasangka tertentu. Pesan yang disampaikan oleh seorang pencipta lagu lewat lagunya tentu tidak akan berasal dari luar diri sipencipta lirik lagu, artinya bahwa pesan tersebut bersumber dari pola pikirnya yang terbentuk dari interaksinya dengan lingkungan sosial disekitar.

Banyak musisi dan pencipta lagu yang mengangkat tema tentang kehidupan, misalnya saja Ebiel G Ade, yang mengangkat tema tentang kejadian bencana alam di negara kita , lewat lagunya “berita kepada kawan”, grup band st12 dengan judul “sinar jangan menangis” yang menceritakan tentang anak kecil yang bernama sinar dan dia menjadi tulang punggung keluarga ketika ibunya mengalami kelumpuhan, kemudian grup band d’masiv lewat lagu “jangan menyerah” yang menggambarkan kepasrahan seseorang dalam menjalani kehidupannya

Ditengah banyaknya persaingan dalam industri musik di Indonesia saat ini yang ditandai dengan makin banyak bermunculnya lirik-lirik lagu yang bertemakan cinta yang bernuansa kesedihan. Namun dalam lirik lagu “jangan menyerah” yang dipopulerkan oleh grup band d’masiv memberikan penggambaran kepasrahan manusia dalam menjalani kehidupan.

Di akhir-akhir ini banyaknya bencana alam dan musibah yang melanda di negara ini, seperti gempa bumi, banjir, tanah longsor dan lain-lain akibatnya

banyak warga negara ini yang kehilangan pekerjaan, kehilangan keluarga dan akibatnya berujung pada kemiskinan. Masih banyak warga negara kita yang hidup di garis kemiskinan bahkan banyak yang mengalami gangguan psikologi karena hidup di bawah garis kemiskinan. Jalan satu-satunya untuk menjawab semua itu adalah dengan bersikap pasrah kepada Tuhan dan menerima semua cobaan dan ujian-ujian yang diberikan.

Kalau melihat praktek hidup, tidak semua kepasrahan itu diartikan pasrah kepada Tuhan. Ada pasrah kepada Tuhan dan ada juga pasrah terhadap realitas. Kepasrahan kepada Tuhan adalah kesediaan untuk mengikuti apa yang diperintahkan dan apa yang dilarang. Karena Tuhan itu adalah kebaikan, kebenaran atau kemasalahatan (positif), maka kepasrahan di sini adalah bentuk kepasrahan yang aktif, dinamis dan konstruktif. Kepasrahan pada Tuhan adalah bentuk kepasrahan yang menentang fatalisme, pasrah-isme, dan isme-isme destruktif lainnya. (www.studyagama.or.id/kepasrahanhidup).

Berangkat dari fenomena tersebut grup band yang berdomisili di Indonesia dan berasal jakarta yaitu d'masiv yang beranggotakan lima orang yaitu Rian Ekky Pradipta (*vokal*), Dwikiki Aditya M (*gitar*), Nurul Damar Ramadhan (*gitar*), Ravvi Kurniawan I D (*bass*), dan Wahyu Piadji (*drum*) mengungkapkannya ke dalam sebuah lirik lagu yang berjudul "Jangan Menyerah" dalam mini albumnya yang baru. Lewat lagunya yang berjudul "Jangan Menyerah" dibuat karena terinspirasi dari anak-anak penderita kanker yang pasrah kepada Tuhan dan mempunyai motivasi untuk hidup dalam acara amal bersama Yayasan Dharmais. Lagu ini punya arti lebih besar untuk band ini dan jadi

penyemangat band ini untuk membuktikan kehebatan mereka.
(<http://www.indonesiantunes.com/dmasiv/profile/>).

Oleh karena itulah penelitian ini, penulis menaruh perhatian pada lirik lagu “Jangan Menyerah”. Didalam lirik lagu ini mewakili fenomena kehidupan yang khususnya berkenaan penggambaran kepasrahan manusia dalam menjalani kehidupan. Lagu “Jangan Menyerah” karya grup band d’masiv terdapat dalam mini album yang dirilis pada tahun 2009.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana penggambaran kepasrahan dalam lirik lagu “Jangan Menyerah” karya grup band D’masiv.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penggambaran kepasrahan dalam lirik lagu “Jangan Menyerah” karya grup band D’masiv.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Manfaat teoritis

Secara teoritis yaitu bermanfaat untuk menambah literatur penelitian kualitatif Ilmu Komunikasi khususnya mengenai analisis berupa lirik lagu dengan menggunakan metode semiotik.

2) Manfaat Praktis

Secara praktis yaitu membantu pembaca dalam memahami makna tanda yang menggambarkan kehidupan yang ada dalam lirik lagu tersebut. Dan diharapkan akan dapat menyamakan persepsi terhadap pesan yang disampaikan oleh si pencipta dan penyanyi dengan khalayak luas pendengar lirik lagu tersebut.